

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dirangkum dalam simpulan sebagai berikut:

1. Untuk menentukan kebutuhan, SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki strategi yang sama yaitu mengadakan musyawarah dengan yayasan yang menaunginya. Namun, untuk membuat daftar kebutuhan SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar dilakukan oleh SDM yang memiliki *double job*. Dalam menggali sumber dana ketiga sekolah sama-sama melakukan pengajuan pada pemerintah, dan membuka donasi untuk masyarakat yang ingin menyumbang. Ketiga sekolah ini mengidentifikasi sumber dana dari data peserta didik dapat diketahui biodata orang tua berdasarkan penghasilan dan pekerjaan. Dalam menilai peluang ketiga sekolah ini memiliki peluang yang sama yaitu menyelenggarakan pendidikan Islam; dinaungi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; sekolah swasta yang didominasi oleh ekonomi menengah ke atas. Ketiga sekolah menggunakan teknologi digital dalam *fundraising*, namun SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki kelebihan tersendiri yaitu *platform* dan memiliki lembaga *fundraising* tersendiri yaitu Rumah Amal Ukhuwah. SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin

memiliki akreditasi A dan peserta didik yang banyak sedangkan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar belum memilikinya. Tetapi, sekolah ini memiliki pembina yayasan sebagai tokoh agama yang disegani masyarakat Kalimantan Selatan. Ketiga sekolah ini mengidentifikasi hambatan yaitu media digital memiliki ancaman penipuan, berada di kota sehingga mendapati persaingan antar lembaga. SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar yaitu minimnya sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas, lembaga yang belum legal. Sedangkan, SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki hambatan berbeda yaitu kurangnya edukasi kepada masyarakat khususnya tentang cara melakukan donasi di Rumah Amal Ukhuwah; pandangan masyarakat bahwa sekolah telah mampu melaksanakan pendanaan secara mandiri.

2. Ketiga sekolah ini telah melakukan pengorganisasian *fundraising* dengan sangat baik, SDM pada ketiganya memiliki visi dan misi yang sama. Komite sekolah, kepala sekolah, bendahara sekolah, guru-guru, wali kelas dan bendahara kelas bersinergi dengan baik dan memiliki peran masing-masing. Ketika ingin menjalin kerjasama dengan *stakeholder*, kepala sekolah memberi wewenang kepada penanggungjawab untuk menjalin kerjasama.
3. Dalam pelaksanaan, tiga sekolah ini melakukan berbagai program yang sebagian hampir mirip seperti pembangunan gedung atau renovasi dan *tarhib ramadhan*. SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin memiliki program yang sama yaitu infak kelas, kurban dan

donasi untuk korban bencana dan kemanusiaan. SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki banyak program dibandingkan kedua sekolah lain, sedangkan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar memiliki program yang lebih sedikit program karena dana fokus dimanfaatkan untuk pembangunan. Ketiganya memiliki tujuan agar menumbuhkan rasa empati peserta didik, namun pada pelaksanaannya SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar belum mencapai tujuan yang diinginkan. Ketiganya menggunakan kedua metode *fundraising* yaitu metode langsung dan tidak langsung. SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki kelebihan yaitu memiliki website resmi sedangkan kedua sekolah yang lain belum memilikinya. Ketertarikan masyarakat pada *event* yang diselenggarakan oleh SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar. SDIT Ukhuwah Banjarmasin berhasil menjalin kerjasama dengan *stakeholder* ditunjukkan jumlah donasi yang sangat besar dibandingkan kedua sekolah lain berasal dari Pemerintah Kota Banjarmasin.

4. Dalam pengawasan *fundraising*, ketiga sekolah melakukan pengawasan dalam bentuk laporan tertulis yaitu laporan singkat melalui *whatsapp* dan *instagram*, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menyampaikan dalam bentuk *chat* pribadi. Selain itu, SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga melalui *website* resmi. SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan SDIT Al Firdaus Banjarmasin mendokumentasikan kegiatan melalui foto, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar menambahkan video. Ketiganya menyampaikan laporan setelah kegiatan dilaksanakan, khusus untuk pembangunan SDTQ

Ummul Qura Kabupaten Banjar melaporkan setiap dua pekan. Selain itu, SDIT Ukhuwah Banjarmasin menyampaikan laporan kepada BAZNAS setiap satu semester. Dalam pengorganisasian laporan, ketiga sekolah ini memiliki rekening khusus untuk *fundraising*. Tetapi ada beberapa program, SDIT Al Firdaus Banjarmasin masih menggunakan rekening pribadi. Ketiga sekolah ini menyampaikan laporan dari yayasan kemudian donatur, memenuhi harapan donatur, memberikan layanan yang baik, menjalin silaturahmi melalui undangan kegiatan. SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar mengundang dalam kegiatan *tasyakuran* gedung baru hasil donasi dan melibatkan donatur utama dalam pengelolaan sekolah. Ketiga sekolah ini memberikan ucapan terima kasih kepada donatur secara langsung pada kegiatan dan secara pribadi melalui media sosial dan memberi penghargaan berupa barang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, rekomendasi yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar hendaknya berhati-hati pada ancaman penipuan teknologi digital; memaksimalkan peran pada masing-masing SDM khususnya *value* pada peserta didik.
2. SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar hendaknya memaksimalkan SDM dari segi kuantitas dan kualitas; melakukan *lobbying* dengan pemerintah daerah dengan lebih rapi dan

- terstruktur; meningkatkan kemampuan teknologi digital; melegalkan lembaga *fundraising*; melaporkan donasi dari masyarakat umum lebih rapi.
3. SDIT Ukhuwah Banjarmasin hendaknya menyebarkan edukasi *fundraising* dan cara berdonasi di Rumah Amal Ukhuwah dengan lebih luas; menjalin kerjasama dengan *stakeholder* yang mengenali sekolah lebih dalam; menyampaikan laporan dengan *chat* pribadi dan menambahkan video kegiatan; melibatkan donatur utama dalam pengelolaan.
 4. SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebaiknya menyelenggarakan kegiatan yang mengundang donatur; menyampaikan laporan dengan *chat* pribadi dan menambahkan video kegiatan; menggunakan rekening khusus *fundraising*; melibatkan donatur utama dalam pengelolaan.
 5. SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar sebaiknya memaksimalkan program *fundraising* pada peserta didik agar mencapai tujuan yaitu menumbuhkan sikap empati pada peserta didik; menyelenggarakan program *fundraising* yang dibutuhkan masyarakat dan terjadwal dengan baik, menggunakan rekening *fundraising*.

Tabel 9. Rangkuman Manajemen *Fundraising* pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin, SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar

KET	SDIT Ukhuwah Banjarmasin	SDIT Al Firdaus Banjarmasin	SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar
PERENCANAAN			
Menentukan Kebutuhan	Dilakukan oleh panitia proyek dan berdasarkan musyawarah yayasan. Dari sini dapat dilihat sekolah telah memiliki panitia pelaksana proyek khusus untuk menangani pembangunan.	Pembina bersama pengurus yayasan melakukan musyawarah. Dari sini terdapat <i>double job</i> sehingga akan memungkinkan terdapat kesalahan dalam pelaksanaannya.	Dibuat langsung oleh ketua yayasan dengan musyawarah dewan pembina dan unit yang bersangkutan. Dari sini terdapat <i>double job</i> sehingga akan memungkinkan terdapat kesalahan dalam pelaksanaannya.
	Dalam bentuk proposal dan <i>flyer</i>	Dalam bentuk proposal dan <i>flyer</i>	Dalam bentuk proposal dan <i>flyer</i>
	Dalam rangka pengembangan	Dalam rangka pengembangan	Dalam rangka kebutuhan agar bisa terus berjalan karena ruang kelas belum lengkap.
Mengidentifikasi Sumber Dana	Identifikasi dilakukan dari data peserta didik yang diketahui biodata orang tua berdasarkan penghasilan dan pekerjaan. Selain itu juga dari data donatur pada kegiatan terdahulu.	Identifikasi dilakukan dari data peserta didik yang diketahui biodata orang tua berdasarkan penghasilan dan pekerjaan. Selain itu juga dari data donatur pada kegiatan terdahulu. Namun sekolah tidak melakukan identifikasi mendalam tentang calon donatur karena tidak bisa mendeteksi keinginan seseorang dalam menyumbang.	Identifikasi dilakukan dari data peserta didik yang diketahui biodata orang tua berdasarkan penghasilan dan pekerjaan. Selain itu juga dari data donatur pada kegiatan terdahulu. Namun sekolah tidak melakukan identifikasi mendalam tentang calon donatur karena tidak bisa mendeteksi keinginan seseorang dalam menyumbang.
	Membuka donasi untuk	Membuka donasi untuk	Membuka donasi untuk

	masyarakat yang ingin menyumbang. Masyarakat dalam hal ini menjadi target utama sekolah adalah orang tua peserta didik.	masyarakat yang ingin menyumbang. Masyarakat dalam hal ini menjadi target utama sekolah adalah orang tua peserta didik.	masyarakat yang ingin menyumbang. Masyarakat dalam hal ini menjadi target utama sekolah adalah orang tua peserta didik. Namun, donatur tidak hanya dari orang tua peserta didik, tetapi dari masyarakat umum.
	Melakukan pengajuan pada pemerintah dan mendapat 1.000.000.000 untuk pembangunan Mesjid Al-Hikmah	Melakukan pengajuan pada pemerintah	Melakukan pengajuan pada pemerintah dan diterima untuk perbaikan jalan menuju sekolah
	Mengidentifikasi sumber dana dari dinas-dinas atau perusahaan yang bisa <i>dilobby</i> untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan baik itu dalam bentuk pemotongan biaya masuk arena atau informasi tentang pengurusan administrasinya. Sekitar 10 lembaga yang telah berkerjasama dengan sekolah yaitu Bank KalSel, Bank Syariah Indonesia, UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, Dinas Lingkungan Hidup dan lain-lain.	Melakukan kerjasama yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) untuk penerimaan kurban dan zakat mal, BSI (Bank Syariah Indonesia) dengan akad Wahdah yaitu dalam pembuatan rekening khusus penggalangan dana, LMI (Lembaga Manajemen Infak), ACT (Aksi Cepat Tanggap), Gerakan Pramuka, Panti Asuhan dan lain-lain. Untuk pengadaan dana, sekolah ini menjadikan <i>bank</i> sebagai alternatif terakhir.	Hanya bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia sebagai media pengumpulan dana via transfer
Menilai Peluang	Menyelenggarakan pendidikan Islam sehingga donasi yang diberikan akan menjadi amal	Menyelenggarakan pendidikan Islam sehingga donasi yang diberikan akan menjadi amal	Menyelenggarakan pendidikan Islam sehingga donasi yang diberikan akan menjadi amal

	jariyah bagi masyarakat Kalimantan Selatan yang mana didominasi oleh masyarakat muslim.	jariyah bagi masyarakat Kalimantan Selatan yang mana didominasi oleh masyarakat muslim.	jariyah bagi masyarakat Kalimantan Selatan yang mana didominasi oleh masyarakat muslim.
	Sekolah ini berada pada naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sehingga memiliki akses untuk menggali dana dengan pemerintah.	Sekolah ini berada pada naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sehingga memiliki akses untuk menggali dana dengan pemerintah.	Sekolah ini baru saja resmi berada pada naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sehingga memiliki akses untuk menggali dana dengan pemerintah, namun belum terlalu luas.
	Terakreditasi A sehingga membuat citra positif bagi donor dan mempengaruhi proses donasi	Terakreditasi A sehingga membuat citra positif bagi donor dan mempengaruhi proses donasi	Belum terakreditasi karena sekolah yang baru beroperasi 3 tahun dan belum meluluskan peserta didik sehingga belum bisa membentuk citra positif bagi donor
	Memiliki peserta didik yang banyak yaitu lebih dari 600 orang, sehingga memiliki relasi yang cukup luas	Memiliki peserta didik yang banyak yaitu lebih dari 600 orang, sehingga memiliki relasi yang cukup luas	Memiliki peserta didik 67 orang sehingga belum memiliki relasi yang cukup luas dari orang tua peserta didik
	Sekolah swasta yang mana didominasi oleh orang tua peserta didik yang memiliki ekonomi menengah ke atas.	Sekolah swasta yang mana didominasi oleh orang tua peserta didik yang memiliki ekonomi menengah ke atas.	Sekolah swasta yang mana didominasi oleh orang tua peserta didik yang memiliki ekonomi menengah ke atas.
	Menggunakan teknologi digital dalam <i>fundraising</i> sehingga memiliki peluang masyarakat berdonasi lebih mudah sehingga tidak terikat pada ruang dan waktu.	Menggunakan teknologi digital dalam <i>fundraising</i> sehingga memiliki peluang masyarakat berdonasi lebih mudah sehingga tidak terikat pada ruang dan waktu.	Menggunakan teknologi digital dalam <i>fundraising</i> sehingga memiliki peluang masyarakat berdonasi lebih mudah sehingga tidak terikat pada ruang dan waktu.

	Namun, sekolah ini memiliki kelebihan tersendiri yaitu teknologi digital yang digunakan cenderung lebih canggih yaitu menggunakan <i>platform</i> yang didalamnya terdapat kemudahan dan transparansi.		
	Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan memiliki lembaga <i>fundraising</i> tersendiri yang telah dilegalkan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) bernama Rumah Amal Ukhuwah sehingga memiliki jangkauan yang lebih luas dan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.	-	Pembina yayasan sebagai tokoh agama yang disegani masyarakat Kalimantan Selatan sehingga akan mendorong masyarakat untuk berdonasi
Mengidentifikasi Hambatan	Menggunakan media digital dalam <i>fundraising</i> , sehingga ancaman dari teknologi harus menjadi antisipasi sekolah, baik itu penipuan yang mengatasnamakan lembaga.	Menggunakan media digital dalam <i>fundraising</i> , sehingga ancaman dari teknologi harus menjadi antisipasi sekolah, baik itu penipuan yang mengatasnamakan lembaga.	Menggunakan media digital dalam <i>fundraising</i> , sehingga ancaman dari teknologi harus menjadi antisipasi sekolah, baik itu penipuan yang mengatasnamakan lembaga.
	Kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang zakat, infak, sedekah dan wakaf kemudian kurangnya edukasi tentang cara melakukan donasi di Rumah Amal Ukhuwah sehingga masyarakat yang tergolong tua menganggap	Hambatan yang terjadi yaitu minimnya sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas sehingga menjadi kendala dalam produktivitas sekolah dalam mengoptimalkan <i>fundraising</i>	Hambatan yang terjadi yaitu minimnya sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas sehingga menjadi kendala dalam produktivitas sekolah dalam mengoptimalkan <i>fundraising</i>

	teknologi suatu cara yang sulit dan enggan mengisi dengan benar di <i>platform</i> yang disediakan sekolah.		
	Pandangan masyarakat bahwa sekolah telah mampu melaksanakan pendidikan secara mandiri sehingga masyarakat menganggap kurang tepat jika melakukan donasi di sekolah ini.	Lembaga yang belum legal sehingga memungkinkan terjadinya pengawasan pihak luar.	Lembaga yang belum legal sehingga memungkinkan terjadinya pengawasan pihak luar.
	Berada di kota sehingga memiliki lembaga serupa yang banyak sehingga persaingan antar lembaga juga menjadi hambatan.	Berada di kota sehingga memiliki lembaga serupa yang banyak sehingga persaingan antar lembaga juga menjadi hambatan.	Berada di kota sehingga memiliki lembaga serupa yang banyak sehingga persaingan antar lembaga juga menjadi hambatan.
PENGGORGANISASIAN			
Pengelola	Telah memiliki rumah amal tersendiri yang khusus menangani kegiatan <i>fundraising</i> yang bernama Rumah Amal Ukhuwah sehingga lebih leluasa untuk menyebar informasi <i>fundraising</i> karena memiliki izin legal dan berkemungkinan menerima bantuan dari pihak-pihak pemerintah atau swasta lebih besar.	Masih dikelola oleh yayasan dan belum memiliki izin sehingga memiliki kemungkinan yang kecil mendapat bantuan lebih luas.	Masih dikelola oleh yayasan dan belum memiliki izin sehingga memiliki kemungkinan yang kecil mendapat bantuan lebih luas.
Pembagian Tugas	SDM yang memiliki visi dan misi yang sama. Komite sekolah, kepala sekolah, bendahara sekolah, guru-guru, wali kelas dan bendahara	SDM yang memiliki visi dan misi yang sama. Komite sekolah, kepala sekolah, bendahara sekolah, guru-guru, wali kelas dan bendahara	SDM yang memiliki visi dan misi yang sama. Komite sekolah, kepala sekolah, bendahara sekolah, guru-guru, wali kelas dan bendahara

	<p>kelas bersinergi dengan baik. Komite sekolah membantu mensosialisasikan informasi <i>fundraising</i> kepada orang tua peserta didik lainnya dan menjadi teladan berbagi untuk peserta didik. Kepala sekolah berperan dalam memperluas informasi <i>fundraising</i> dan memantau pelaksanaan secara berkala. Bendahara sekolah bertugas mengumpulkan donasi yang berasal dari peserta didik dan menyalurkannya pada Rumah Amal Ukhuwah serta pembuatan proposal.</p>	<p>kelas bersinergi dengan baik. Komite sekolah membantu mensosialisasikan informasi <i>fundraising</i> kepada orang tua peserta didik lainnya dan menjadi teladan berbagi untuk peserta didik. Kepala sekolah berperan dalam memperluas informasi <i>fundraising</i> dan memantau pelaksanaan secara berkala. Bendahara sekolah bertugas mengumpulkan donasi yang berasal dari peserta didik dan menyetorkan ke rekening khusus infak kelas setiap minggu serta pembuatan proposal.</p>	<p>kelas bersinergi dengan baik. Komite sekolah membantu mensosialisasikan informasi <i>fundraising</i> kepada orang tua peserta didik lainnya dan menjadi teladan berbagi untuk peserta didik. Kepala sekolah berperan dalam memperluas informasi <i>fundraising</i> dan memantau pelaksanaan secara berkala. Bendahara sekolah bertugas mengumpulkan donasi yang berasal dari peserta didik serta pembuatan proposal.</p>
	<p>Wali kelas selaku guru menjadi fasilitator untuk menyampaikan informasi <i>fundraising</i> dan <i>value</i> untuk peserta didik. Bendahara kelas bertugas mengumpulkan dan menghitung hasil donasi di kelasnya bersama wali kelas.</p>	<p>Wali kelas selaku guru menjadi fasilitator untuk menyampaikan informasi <i>fundraising</i> dan <i>value</i> untuk peserta didik. Bendahara kelas bertugas mengumpulkan dan menghitung hasil donasi di kelasnya bersama wali kelas.</p>	<p>tidak melakukannya karena belum memiliki kegiatan infak kelas, secara tidak langsung untuk penanaman karakter pada peserta didik SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar belum dilakukan secara optimal.</p>
Pendelegasian	<p>Ketika ingin menjalin kerjasama dengan <i>stakeholder</i>, kepala sekolah memberi wewenang kepada penanggungjawab untuk menjalin kerjasama.</p>	<p>Ketika ingin menjalin kerjasama dengan <i>stakeholder</i>, kepala sekolah memberi wewenang kepada penanggungjawab untuk menjalin kerjasama.</p>	<p>Belum memiliki <i>stakeholder</i> untuk kerjasama dalam <i>fundraising</i>.</p>

PELAKSANAAN			
Program	Program yang dilaksanakan yaitu pembangunan gedung atau renovasi, <i>tarhib ramadhan</i> , infak kelas, kurban dan donasi untuk korban bencana dan kemanusiaan, pahlawan kemerdekaan, <i>Teman Asuh</i> , <i>Sedekah Jariyah Al Qur'an</i> dan <i>Fidyah</i> .	Program yang dilaksanakan yaitu pembangunan gedung atau renovasi dan <i>tarhib ramadhan</i> , infak kelas, kurban dan donasi untuk korban bencana dan kemanusiaan	Sekolah memiliki program yang lebih sedikit karena dana fokus dimanfaatkan untuk pembangunan. Sekolah menggali dana untuk pembangunan dengan berbagai program yaitu <i>Jum'at Berkah</i> setiap hari jum'at, <i>TABASUR</i> setiap bulan Ramadan dan <i>celengan</i> untuk setiap hari. Program yang diluar dari pembangunan yaitu <i>tarhib ramadhan</i> .
Ketercapaian Tujuan	Memiliki tujuan agar menumbuhkan rasa empati peserta didik melalui infak kelas, pada pelaksanaannya peserta didik telah memiliki jiwa empati yang telah ditanamkan sejak kelas 1 SD.	Memiliki tujuan agar menumbuhkan rasa empati peserta didik melalui infak kelas, pada pelaksanaannya peserta didik telah memiliki jiwa empati yang telah ditanamkan sejak kelas 1 SD.	Memiliki tujuan agar menumbuhkan rasa empati peserta didik melalui celengan Rp. 1.000,-, namun pada pelaksanaannya sekolah belum maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan celengan Rp. 1.000,- dilakukan di rumah sehingga peserta didik tidak terdorong oleh teman-temannya. Jika donasi dilakukan di sekolah secara langsung, antar peserta didik akan terdorong untuk berdonasi.

Metode	Melakukan metode langsung yaitu <i>face to face</i> untuk program infak kelas yaitu pertemuan secara langsung dilakukan di dalam kelas yang mana guru menawarkan program pada peserta didik sebagai calon donatur.	Melakukan metode langsung yaitu <i>face to face</i> untuk program infak kelas yaitu pertemuan secara langsung dilakukan di dalam kelas yang mana guru menawarkan program pada peserta didik sebagai calon donatur.	Belum menggunakan metode langsung
	Melakukan metode langsung <i>direct mail</i> untuk mengajukan proposal kepada pemerintah, untuk menyampaikan beberapa program <i>fundraising</i> ketiga sekolah ini juga melakukan metode tidak langsung yaitu melalui media massa yaitu akun <i>whatsapp</i> dan <i>instagram</i> sekolah, memiliki <i>website</i> resmi yang bisa diakses kapanpun dengan informasi yang lengkap.	Melakukan metode langsung <i>direct mail</i> untuk mengajukan proposal kepada pemerintah, kemudian untuk menyampaikan beberapa program <i>fundraising</i> ketiga sekolah ini juga melakukan metode tidak langsung yaitu melalui media massa yaitu akun <i>whatsapp</i> dan <i>instagram</i> sekolah.	Metode yang tidak langsung yang berpengaruh pada <i>fundraising</i> yaitu penyelenggaraan <i>event</i> untuk masyarakat umum seperti kajian Al Qur'an dan Hadis. Hal ini menjadi wadah silaturahmi sekolah dengan masyarakat.
	Iklan berbentuk cetak yaitu poster.	Iklan berbentuk cetak yaitu spanduk.	-
	Donasi terbesar berasal dari Pemerintah Kota Banjarmasin yang menghibahkan dana sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk pembangunan Mesjid Al Hikmah. Hal ini menunjukkan keberhasilan sekolah dalam melakukan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> .	-	-

PENGAWASAN			
Perencanaan pelaporan	Melakukan pengawasan dalam bentuk laporan tertulis yaitu laporan singkat. Laporan tersebut dilaporkan dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> . Laporan dilaporkan melalui <i>whatsapp</i> dan <i>instagram</i> . Rumah Amal Ukhuwah melaporkan juga melalui <i>website</i> resmi sehingga bisa diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Selain laporan dalam bentuk keuangan juga dalam bentuk kegiatan berupa foto.	Melakukan pengawasan dalam bentuk laporan tertulis yaitu laporan singkat. Laporan tersebut dilaporkan dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> . Laporan dilaporkan melalui <i>whatsapp</i> dan <i>instagram</i> . Selain laporan dalam bentuk keuangan juga dalam bentuk kegiatan berupa foto.	Melakukan pengawasan dalam bentuk laporan tertulis yaitu laporan singkat. Laporan tersebut dilaporkan dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> . Laporan dilaporkan melalui <i>whatsapp</i> dan <i>instagram</i> . Sekolah juga menyampaikan dalam bentuk <i>chat</i> pribadi, agar donatur tidak melewati informasi tersebut dibandingkan pada grup <i>whatsapp</i> . Selain laporan dalam bentuk keuangan juga dalam bentuk kegiatan berupa foto dan video sehingga kegiatan seakan lebih real dan meningkatkan kepercayaan donatur.
	Menyampaikan laporan kepada donatur dalam hal ini orang tua peserta didik dan masyarakat umum setelah kegiatan dilaksanakan. Sekolah juga menyampaikan laporan kepada BAZNAS setiap satu semester.	Menyampaikan laporan kepada donatur dalam hal ini orang tua peserta didik dan masyarakat umum setelah kegiatan dilaksanakan.	Menyampaikan laporan kepada donatur dalam hal ini orang tua peserta didik dan masyarakat umum setelah kegiatan dilaksanakan. Terkait donasi untuk pembangunan, SDTQ Ummul Qura Kabupaten Banjar melaporkan setiap dua pekan agar informasi selalu <i>update</i> .
Pengorganisasian Pelaporan	Memiliki rekening khusus untuk <i>fundraising</i> agar memudahkan	Memiliki rekening khusus untuk <i>fundraising</i> agar memudahkan	Memiliki rekening khusus untuk <i>fundraising</i> agar memudahkan

	donasi dari <i>muzakki</i> dan <i>munfiq</i> dalam menyetorkan dana.	donasi dari <i>muzakki</i> dan <i>munfiq</i> dalam menyetorkan dana. Tetapi untuk beberapa program, sekolah masih menggunakan rekening pribadi.	donasi dari <i>muzakki</i> dan <i>munfiq</i> dalam menyetorkan dana.
	Menyampaikan laporan dari unit terkecil hingga unit di atasnya yaitu menyampaikan ke yayasan kemudian kepada donatur. Hal ini dilakukan sekolah dalam upaya menciptakan akuntabel, transparansi dan profesional.	Menyampaikan laporan dari unit terkecil hingga unit di atasnya yaitu menyampaikan ke yayasan kemudian kepada donatur. Hal ini dilakukan sekolah dalam upaya menciptakan akuntabel, transparansi dan profesional.	Menyampaikan laporan dari unit terkecil hingga unit di atasnya yaitu menyampaikan ke yayasan kemudian kepada donatur. Hal ini dilakukan sekolah dalam upaya menciptakan akuntabel, transparansi dan profesional.
Pelaksanaan Pelaporan	Menjalin silaturahmi dengan donatur melalui undangan kegiatan.	Menjalin silaturahmi dengan donatur melalui undangan kegiatan.	Menjalin silaturahmi dengan donatur melalui undangan kegiatan dan menginformasikan perkembangan sekolah dengan mengundang dalam kegiatan <i>tasyakuran</i> gedung baru hasil donasi sehingga informasi penyelesaian gedung bisa disampaikan secara luas.
	Melibatkan komite sekolah dalam penyerahan secara simbolis atau sambutan.	Melibatkan komite sekolah dalam penyerahan secara simbolis atau sambutan.	Melibatkan donatur utama dalam pengelolaan sekolah, yaitu menjadikan donatur sebagai wakil direktur pendidikan yayasan yang mana sebelumnya beliau adalah donatur yang menghibahkan tanah untuk gedung sekolah.

	Memenuhi harapan donatur dengan cara menepati janji yaitu dilihat dari kesesuaian antara laporan dan permintaan awal kemudian memberikan layanan yang baik.	Memenuhi harapan donatur dengan cara menepati janji yaitu dilihat dari kesesuaian antara laporan dan permintaan awal kemudian memberikan layanan yang baik.	Memenuhi harapan donatur dengan cara menepati janji yaitu dilihat dari kesesuaian antara laporan dan permintaan awal kemudian memberikan layanan yang baik.
	Memberikan ucapan terima kasih kepada donatur secara langsung pada kegiatan dan secara pribadi melalui <i>whatsapp</i> dalam bentuk akad terima dan do'a berupa gambar bukti donasi	Memberikan ucapan terima kasih kepada donatur secara langsung pada kegiatan dan secara pribadi melalui <i>whatsapp</i> dalam bentuk akad terima dan do'a berupa kwitansi	Memberikan ucapan terima kasih kepada donatur secara langsung pada kegiatan dan secara pribadi melalui <i>whatsapp</i> dalam bentuk akad terima dan do'a berupa <i>broadcast whatsapp</i> secara pribadi.
	Sekolah memberikan penghargaan berupa barang berupa souvenir untuk program kurban.	Sekolah memberikan penghargaan berupa barang berupa hadiah kepada peserta didik paling rajin dalam berinfak.	Sekolah memberikan penghargaan berupa barang kalender sekolah.
Pengawasan Pelaporan	Internal: Yayasan	Internal:Yayasan	Internal: Yayasan
	Eksternal: BAZNAS	Eksternal: -	Eksternal: -